

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* KELAS IV SDN 02
BATANGHARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

**NAILUL KAROMAH
NPM. 13105495**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL *COOPERATIVE
LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* KELAS IV SDN 02
BATANGHARJO
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NAILUL KAROMAH
NPM. 13105495**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil

Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M.Si

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/ 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41637; Fax. (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iain@metroiain.ac.id

PERSETUJUAN

Judul skripsi : **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL
COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH
KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Nama : Nailul Karomah
NPM : 13105495
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Metro, Juni 2017

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI




Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Tirtur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 01-29/ETW/D/S/001/2017

Skripsi dengan judul: **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**. Yang disusun oleh: **NAILUL KAROMAH, NPM 13105495**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Kamis/13 Juli 2017**.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Pd.)
Sekretaris	: Yunita Wildaniati, M. Pd)
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA)
Penguji II	: Dr. Yudiyanto, M.Si)



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

08 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh

NAILUL KAROMAH

Belajar dalam dunia pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Batangharjo, hal ini dilatarbelakangi adanya masalah seperti rendahnya hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru belum maksimal serta kurangnya partisipasi siswa terhadap guru.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran melalui model *coopertive learning* tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam II siklus dan masing-masing siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian PTK ini menggunakan teknik pengumpulan data tes, observasi, dan dokumentasi. Tes dilakukan terhadap peserta didik untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian observasi dipakai sebagai metode bantu guna mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan dokumentasi membantu peneliti dalam memperoleh informasi tertulis maupun dokumen, serta menangkap kejadian-kejadian yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari yang secara keseluruhan meningkat sebesar 22,73 % dari presentase siklus I sebesar 62,85 % menjadi 77,14 % pada siklus II.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailul Karomah
NPM : 13105495
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Juli 2017

Yang Menyatakan


Nailul Karomah
NPM. 13105495

MOTTO

سُبْحَانَ الَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْأَرْضُ وَمِنْ أَنْفُسِهِمْ وَمِمَّا لَا
يَعْلَمُونَ ﴿٣٦﴾

Artinya: “Maha suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui.” (QS. Yaasiin: ayat 36).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, CV. Atlas, Jakarta, 1989

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan perlindungan selama penelitian saya sampai terselesaikannya skripsi ini, kesuksesan belajar ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti di hidup saya.

1. Ibunda tercinta (Ibu Suparni) yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang kepada anaknya agar meraih keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat dan Ayahanda tercinta (Alm. Bapak Nariman) yang selalu saya doakan semoga amal ibadahnya diterima di sisi Allah dan senantiasa mendapat tempat terindah di sisi-Nya amiin.
2. Kakak dan adikku (Nurbaiti dan Rafa Mirza Maulana) yang selalu memberikan dukungan motivasi serta do'a untuk keberhasilanku.
3. Kerabat dan Sahabat mahasiswa di kampus terbaikku yang selalu memberikan inspirasi dan ilmu baru.
4. Bapak Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing saya hingga terselesainya skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari yang telah memberikan dorongan dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, kepada Bapak Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil dan Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 2 Batangharjo dan guru mata pelajaran IPA kelas IV SDN 2 Batangharjo yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan. Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada ayah dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2017

Penulis

NAILUL KAROMAH
NPM. 13105495

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPEL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10
B. Model <i>Cooperative Learning</i>	12
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	12
2. Pengertian <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i>	14
3. Langkah-langkah <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> .	15

4. Keunggulan dan Kekurangan <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i>	17
C. Ilmu Pengetahuan Alam.....	18
1. Pengertian IPA.....	18
2. Tujuan Pengajaran IPA.....	19
3. Ruang Lingkup IPA.....	19
4. Materi IPA.....	20
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	26
B. Setting Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
H. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.....	37
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	38
3. Letak Geografis SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	39
4. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari.....	39

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur.....	41
6. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	43
7. Susunan Komite SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Pelaksanaan Siklus I.....	45
2. Pelaksanaan Siklus II.....	55
C. Pembahasan	65
1. Hasil Belajar Siswa.....	65
2. Pengaruh Model <i>Cooperative Learning Tipe Make A Match</i> Terhadap Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Siswa	69

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Nilai Mid Semester IPA kelas IV SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari T.P.2016/2017	3
2. Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	39
3. Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017	41
4. Jumlah Siswa SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016 /2017	42
5. Komite SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur	45
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
7. Hasil Belajar Siswa Siklus II	63
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	28
2. Denah lokasi SD N 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari.....	40
3. Struktur Organisasi SD N 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari.....	43
4. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
5. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	63
6. Grafik Hasil Rata-Rata Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Hasil Pra Survey	73
2. Silabus	75
3. RPP	77
4. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	101
5. Kisi-Kisi Soal Siklus II	102
6. Soal dan Jawaban Pretest dan Posttest Siklus I.....	103
7. Soal dan Jawaban Pretest dan Posttest Siklus II	104
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I	105
9. Hasil Belajar Siswa Siklus II	107
10. Daftar Nilai Pretest dan Posttest.....	109
11. Menghitung Presentase Selisih KKM	117
12. Surat Bimbingan Skripsi	118
13. Surat Izin Pra Survey	119
14. Izin Research	120
15. Surat Tugas.....	121
16. Surat Balasan Research	122
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	123
18. Dokumentasi.....	126
19. Daftar Riwayat Hidup	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dalam dunia pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru yang didapat dari akumulasi pengalaman dan pembelajaran. Hasil dari proses belajar tersebut diindikasikan dengan prestasi dan hasil belajar.² Guru dalam proses pembelajaran berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu, oleh karena itu proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian interaksi antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Tujuan akhir dalam proses pembelajaran adalah dicapainya target penguasaan materi yang diberikan guru kepada siswa, dimana indikator pencapaian target yang diharapkan adalah hasil belajar siswa akan baik dan meningkat. Hasil belajar siswa akan baik apabila dalam proses pembelajaran terjadi interaksi aktif antara siswa dengan sumber belajar, sumber belajar tidak hanya guru karena guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Pada proses

²Asis Saefuddin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

pembelajaran, peserta didik akan memperoleh hasil belajar berupa pengalaman melalui interaksi pembelajaran sehingga akan mendapatkan suatu perubahan yang terjadi dalam dirinya, pengalaman belajar merupakan suatu proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh alternatif model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Hasil belajar memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda, ada peserta didik yang mendapatkan hasil baik namun ada pula peserta didik yang mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Proses belajar mengajar guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan model pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan disajikan, serta mampu mengajar secara stimulan untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik dan tidak monoton sehingga dapat menarik perhatian siswa terhadap proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai sarana penyambung antara materi kepada peserta didik, maka peran model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan hasil belajar peserta didik, oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran yang berpedoman pada garis-garis besar program pembelajaran di sekolah dapat menggunakan model pembelajaran yang mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik memperoleh hasil sesuai tujuan.

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan pembelajaran yang didalamnya mengandung ilmu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat penting dipelajari dalam tingkatan pendidikan dasar.

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan pada hari Kamis Tanggal 13 Oktober 2016 di SDN 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur terhadap 35 siswa, bahwa hasil belajar IPA siswa selama ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar IPA yang diperoleh siswa. Keadaan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Batangharjo yang diperoleh data sebagai berikut:³

Tabel 1 (Lampiran 1)
Hasil Nilai Mid Semester Ganjil IPA Kelas IV SDN 02 Batangharjo
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
1	≥ 60	Tuntas	1	2,86%
2	< 60	Belum Tuntas	34	97,14%
Jumlah			35	100%

Sumber : Nilai Mid Semester Ganjil IPA kelas IV SD Negeri 02 Batangharjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan data di atas terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV Tahun Pelajaran 2016/2017 masih sangat rendah. Berdasarkan dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut adalah

³ Wawancara dengan Guru Bidang Studi IPA Kelas IV pada tanggal 13 Oktober 2016

60, terdapat siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 1 siswa atau 2,86% yang telah tuntas dan siswa yang mendapat nilai < 60 sebanyak 34 siswa atau 97,14% dinyatakan belum tuntas.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diberikan guru, model pembelajaran yang menarik dan tidak monoton akan berpengaruh dengan aktivitas siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat. Proses pembelajaran di SDN 02 Batangharjo masih bersifat pasif karena dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara langsung sehingga aktivitas siswa cenderung monoton dan tidak kondusif. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru karena kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan guru, oleh sebab itu siswa harus dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan lebih memperhatikan penjelasan dari guru dan fokus pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut, maka peneliti bersama guru mencari solusi dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton dan kondusif maka peneliti menawarkan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA.

Model *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran tipe *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Lorna Curran, diantara keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan, oleh karena itu model pembelajaran *Make A Match* dapat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat memenuhi kriteria. Melalui model pembelajaran *Make A Match* diharapkan dapat merangsang siswa untuk dapat melibatkan diri dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi bahwasannya yang menjadi permasalahan antara lain :

1. Hasil belajar peserta didik masih dibawah KKM
2. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
4. Peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran IPA

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan masalah, maka ruang lingkup atau pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, permasalahan dalam peneliti ini dirumuskan: Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Batangharjo dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* tahun pelajaran 2016/2017.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Batangharjo dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak pengguna pendidikan, antara lain :

1. Bagi siswa, pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan akan meningkat dan hasil belajar yang diperoleh optimal.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru dalam menyusun program pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas dalam berinovasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

3. Bagi kepala sekolah, memberikan pengalaman berharga untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA khususnya di SDN 02 Batangharjo Tahun Pembelajaran 2016/2017 menjadi lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.⁴

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan peneliti lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanafiyah dalam skripsi dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV Miftahul ‘Ulum Kota Baru Lampung Tengah”.⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Kumalasari dalam skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk

⁴ Zuhairi, et al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jakarta: PT RajaGrafindonPersada, 2016), h.39.

⁵Hanafiyah, Skripsi “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas IV MI Miftahul ‘ulum Kota Baru Lampung Tengah*”, 2015, STAIN Jurai Siwo Metro.

Meningkatkan Kreatifitas Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah”.⁶

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang. Peneliti ingin lebih mengetahui pengaruh metode *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Batangharjo Lampung Timur.

⁶Devi Kumalasari, “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah*”, 2015, STAIN Jurai Siwo Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti dimana siswa telah melakukan proses belajar, Nashar berpendapat bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”.⁷ Nana Sudjana mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁸

Belajar bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka belajar perlu dilaksanakan dengan baik dan terencana. Slameto berpendapat bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁹

Berdasarkan dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan, dan tentunya hasil belajar yang diperoleh siswa melalui belajar tersebut dapat

⁷Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Dilia Press, 2004), h. 77.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22.

⁹Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

diamati dan diukur dengan memperhatikan perubahan yang mengarah kepada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif biasanya berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang, hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai perasaan dan emosi. Ranah psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerakan-gerakan otot.

Belajar memerlukan adanya evaluasi untuk terus melakukan perbaikan “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar, tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran”.¹⁰

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar mengajar tidak semua siswa berhasil dalam belajarnya, sering kita jumpai hal-hal tertentu yang menjadi penghambat atau dapat mengganggu anak dalam proses belajar mengajar. Kemajuan dan kemunduran hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu.

Secara garis besar faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dalam diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor

¹⁰ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri manusia yang sedang belajar yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya :
 - 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- b. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.¹¹

Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- 1) Faktor internal, aspek fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal, aspek lingkungan sosial dan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar, strategi dan metode pembelajaran.¹²

Hanafiah dan Cucu Suhana berpendapat bahwa belajar yang efektif juga sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal peserta didik, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor Internal yang mempengaruhi belajar efektif, di antaranya :
 - 1) Kecerdasan (*intelligent quotient*)

¹¹Slameto, *Proses Belajar Mengajar.*, h. 54.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 145

- 2) Bakat (*aptitude*)
- 3) Minat (*interest*)
- 4) Motivasi (*motivation*)
- 5) Rasa percaya diri (*self confidence*)
- 6) Stabilitas emosi (*emotional stability*)
- 7) Komitmen (*commitmen*), dan 8) Kesehatan fisik.

b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi belajar efektif, di antaranya :

- 1) Kompetensi guru (pedagogik, sosial, personal, dan profesional)
- 2) Kualifikasi guru
- 3) Sarana pendukung
- 4) Kualitas teman sejawat
- 5) Atmosfir belajar
- 6) Kepemimpinan kelas
- 7) Biaya ¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas tentang pendapat dari hasil belajar maka dapat dipahami bahwa perlu adanya perhatian secara keseluruhan dari guru untuk terus memperhatikan kondisi siswa, sebab banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

¹³ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama,2010), h. 57.

B. Model *Cooperative Learning*

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang. Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Walaupun sebenarnya tidak semua belajar kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan Abdulkhak bahwa “pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama di antara peserta belajar itu sendiri.”¹⁴

Anita Lee berpendapat “menyebut pembelajaran kooperatif dengan istilah pembelajaran gotong royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur”. Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif hanya berjalan jika sudah terbentuk menjadi suatu kelompok ataupun tim yang di dalamnya siswa bekerja secara terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh guru.¹⁵

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara

¹⁴ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 203.

¹⁵ Isjoni, *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar kelompok*, (Bandung: Alfabet, 2014), h. 16.

siswa yaitu dengan membentuk kelompok-kelompok belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat Unsur-unsur Dasar dari Pembelajaran Kooperatif, yaitu:

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
- 2) Para siswa memiliki tanggung jawab terhadap tiap siswa lain dalam kelompoknya, disamping tanggungjawab terhadap diri mereka sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Para siswa harus membagi tugas dan berbagi tanggungjawab sama besarnya di antara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerja sama selama belajar.
- 7) Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki tujuan kelompok yang harus dicapai yang menjadi tanggung jawab personal. Meskipun belajar dalam bentuk berkelompok, siswa berkesempatan untuk beraktualisasi diri, menuangkan ide-ide berdiskusi, dan lain-lain.

¹⁶ Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 287.

2. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Pembelajaran dengan mencari pasangan (*Make A Match*) yang dikembangkan oleh Lorna Curran, diantara keunggulan teknik ini adalah “siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan dan teknik ini bisa digunakan dalam semua jenis mata pelajaran dan untuk semua tingkatan kelas”.¹⁷

Model *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* merupakan strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya, namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Model pembelajaran *Make A Match* hal-hal yang perlu dipersiapkan yaitu kartu-kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu yang lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

3. Langkah-langkah Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan yang didalam penerapannya menggunakan kartu-kartu yang dapat menarik perhatian siswa. Kartu-kartu tersebut berisi kartu pertanyaan dan kartu jawaban, kartu-kartu tersebut dapat

¹⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 55.

dikreasikan semenarik mungkin sehingga dapat menarik perhatian siswa. Kartu-kartu tersebut berbentuk persegi empat dengan menggunakan warna-warna yang cerah yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Menurut Ridwan Abdullah Sani Langkah-langkah Model *Cooperative*

Learning Tipe Make A Match sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang telah dibahas sebelumnya. Kartu tersebut terdiri dari dua bagian, yakni kartu soal dan kartu jawaban.
- b. Setiap peserta didik mendapat satu buah kartu, ada yang mendapat kartu soal dan ada yang mendapat kartu jawaban.
- c. Peserta didik yang mendapat kartu soal memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, sedangkan yang mendapatkan kartu jawaban memikirkan soal apa yang relevan.
- d. Peserta didik mencari pasangan atau jawaban yang cocok dengan kartunya.
- e. Guru memberikan nilai (poin) untuk setiap pasangan peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang ditentukan.
- f. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kegiatan dapat dilakukan beberapa kali putaran.
- g. Guru memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang memiliki nilai tertinggi, kemudian membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.¹⁸

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* menurut Rusman sebagai berikut :

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.196

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan¹⁹

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini siswa diharapkan mampu menguasai proses pembelajaran sehingga tercapainya keberhasilan belajar.

Berdasarkan dari beberapa langkah-langkah diatas peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran menurut Ridwan Abdullah Sani, karena dalam proses pembelajarannya lebih terperinci dengan jelas.

4. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*

Penggunaan melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Make A Match* mempunyai kelebihan dan kekurangan.

- a. Kelebihan
 - 1) Meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
 - 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
 - 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

¹⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 203.

- 4) Efektif melatih keberanian siswa.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

b. Kekurangan

- 1) Jika tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapannya, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- 3) Jika guru tidak mengarahkan dengan baik, akan ada banyak siswa yang kurang memperhatikan.
- 4) Guru harus berhati-hati dan bijaksana dalam memberikan hukuman terhadap siswa yang tidak mendapatkan pasangan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
- 5) Jika digunakan terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yaitu dapat meningkatkan partisipasi siswa sehingga siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dan mampu memahami materi yang diberikan oleh guru, adapun kekurangan dari model pembelajaran kooperatif learning tipe *Make A Match* yaitu dikhawatirkan dalam proses pembelajaran akan ada perselisihan pendapat sehingga akan menimbulkan kondisi belajar yang tidak kondusif.

²⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.251.

C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. “Ilmu Pengetahuan Alam sering disebut dengan singkatan sebagai Sains (Inggris: Science) berasal dari kata latin “scientia” yang berarti pengetahuan tentang, atau tahu tentang, pengetahuan, pengertian, faham yang benar dan mendalam”.²¹

Menurut Trianto, IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka jujur dan sebagainya.²²

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas bahwa pembelajaran IPA sangatlah penting dalam pembelajaran, karena dengan belajar ilmu pengetahuan alam, seseorang akan bisa mengetahui teori-teori tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan dan bisa membangun diri siswa untuk memiliki sikap ilmiah.

²¹Surjani Wonorahardjo, *Dasar-dasar Sains*, (Jakarta Barat: Indeks, 2010), h. 11.

²²Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 136.

2. Tujuan Pengajaran IPA

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan ketraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke pendidikan SMP/MTs.²³

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut.

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.²⁴

²³ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), h. 111.

²⁴ *Ibid*

4. Materi IPA

Materi mata pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah pokok bahasan perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan kelas IV SDN 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

a. Hujan

Hujan yang terus menerus mendatangkan bencana. Bencana itu antara lain adalah banjir. Banjir merupakan bencana yang sangat merugikan penduduk. Banjir merusak tanah pertanian, daerah resapan air, dan bangunan. Banjir juga seringkali menimbulkan banyak korban jiwa. Hujan dapat juga menguntungkan, terutama dalam bidang pertanian. Beberapa tumbuhan memerlukan air hujan untuk meningkatkan kesuburannya. Hujan membuat udara menjadi lebih segar. Air hujan dapat melarutkan kotoran di udara sehingga udara menjadi segar.



b. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Embusan angin mudah kita rasakan. Ada angin yang bertiup sangat kuat. Angin ada yang menghasilkan perubahan yang menguntungkan dan merugikan. Angin juga berpengaruh terhadap besar atau kecilnya gelombang laut. Angin darat dan angin laut dimanfaatkan para nelayan untuk berlayar mencari ikan di laut. Angin mempunyai kekuatan yang besar untuk mengubah permukaan bumi. Misalnya, batuan yang mengalami pelapukan akan terkikis oleh kekuatan angin, adanya angin topan yang merobohkan pepohonan dan rumah penduduk, dan tenggelamnya perahu di laut karena terjangan angin dan badai.



c. Gelombang Air laut

Gelombang air laut terkadang berukuran kecil dan terkadang berukuran besar. Gelombang air laut akan menjadi makin besar apabila terjadi hujan dan angin kencang. Gelombang air laut dapat

mengakibatkan terjadinya abrasi atau pengikisan tanah daratan sehingga akan mengubah bentuk garis pantai atau batu karang yang ada di tepi pantai. Gelombang air laut yang tinggi dan besar, atau biasa disebut tsunami, juga dapat memporakporandakan daratan yang pada akhirnya bisa mengubah bentuk daratan. Gelombang air laut kadang-kadang menakutkan karena menghempaskan apa saja yang di permukaan laut. Tidak sedikit kapal tenggelam atau karam akibat diterjang gelombang laut. Namun gelombang laut dapat kita nikmati, antara lain untuk bermain selancar.



d. Sinar Matahari

Sinar matahari dapat memengaruhi lingkungan kita. Tumbuhan yang ada di sekitar kita tidak dapat hidup tanpa sinar matahari yang cukup. Apabila tidak ada tumbuhan, maka makhluk hidup yang lain juga tidak akan bisa bertahan hidup. Panas matahari bersama air hujan dapat mengubah permukaan bumi. Sinar matahari dapat membuat batuan

menjadi lapuk sehingga membentuk padang pasir. Panas yang berkepanjangan akan mengakibatkan musim kemarau yang mengakibatkan pohon, semak menjadi kering dan mudah terbakar. Kebakaran hutan yang tidak dapat diatasi akan merusak ekosistem darat sehingga banyak tumbuhan, hewan yang akan mati. Hutan yang terbakar juga akan membuat banyak hewan kehilangan tempat tinggal dan sumber makanan sehingga pada akhirnya hewan-hewan itu akan menyerang manusia.



Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan

a. Erosi

Erosi merupakan salah satu penyebab berkurangnya kesuburan tanah. Dengan terjadinya erosi, lapisan tanah yang subur hanyut terbawa arus air. Lama kelamaan, tanah menjadi tandus. Tanaman tidak dapat

tumbuh di tanah yang dilanda erosi, karena di lahan ini, tidak cukup tersedia zat hara yang dibutuhkan tanaman.

b. Abrasi

Abrasi merupakan pengikisan pantai akibat gelombang air laut. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai. Abrasi dapat merusak karang dan menghanyutkan pasir, sehingga hewan seperti kepiting, kerang, atau pohon kelapa tidak dapat bertahan di sana. Abrasi dapat dicegah dengan pemasangan beton berbentuk balok atau tabung yang amat berat. Beton ini digunakan untuk memecah ombak atau gelombang airlaut. Abrasi pantai juga dapat dicegah dengan melakukan penanaman pohon bakau. Akar tunjang pada pohon bakau yang besar dan banyak dapat berfungsi untuk memecah ombak.

c. Banjir

Hujan membuat air sungai meluap. Luapan air sungai mengakibatkan banjir di daerah sekitar aliran sungai. Luapan air sungai sanggup memutuskan jembatan dan mengikis jalan aspal. Jalan aspal menjadi berlubang jika terlalu lama terendam banjir. Banjir dapat menimbulkan kerugian seperti tanaman menjadi rusak, panen gagal, merusakkan setiap barang yang terendam, mengotori lingkungan, menimbulkan bibit penyakit, dan banyak lagi kerugian banjir lainnya.

d. Longsor

Tanah longsor terjadi di daerah yang miring. Pembangunan di daerah perbukitan dapat menyebabkan longsor. Banyaknya pohon-pohon yang ditebangi membuat longsor semakin cepat terjadi. Hal ini dikarenakan pohon-pohon dapat mencegah angin yang bisa menimbulkan longsor. Pohon juga dapat menahan longsor karena pohon dapat mencegah erosi.²⁵

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap masalah penelitian. Untuk memberikan batasan tentang hipotesis, maka dikemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau juga mungkin salah. Ia akan ditolak jika fakta-faktanya menyangkal, dan hipotesis akan diterima jika fakta-fakta membuktikan kebenarannya.²⁶

Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

²⁵Endang Susilowati, Wiyanto, *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk Kelas 4 SD/MI*, (Jakarta: Mitra Media Pustaka, 2010), h. 173-186.

²⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta: UGM, 2004), h. 70.

1. Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 2 Batangharjo Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.²⁷

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat, hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi, serta dapat diukur”.²⁸

Adapun variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (X). Variabel ini digunakan untuk meramalkan atau menerangkan nilai variabel yang lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Pembelajaran dengan mencari

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012) .h. 29.

²⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Press, 2005), h. 84.

pasangan (*Make A Match*) dikembangkan oleh Lorna Curran, salah satu keunggulan teknik ini adalah “siswa mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan dan teknik ini bisa digunakan dalam semua jenis mata pelajaran dan untuk semua tingkatan kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* ini siswa diharapkan mampu menguasai proses pembelajaran sehingga tercapainya keberhasilan belajar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan (Y). Variabel itu merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya pokok bahasan (Y).

Nashar berpendapat bahwa “Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”.²⁹

²⁹Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Dilia Press, 2004), h. 77.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh siswa dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar.

B. Setting Lokasi

Penelitian tindakan kelas yang diteliti yaitu di SDN 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek Penelitian

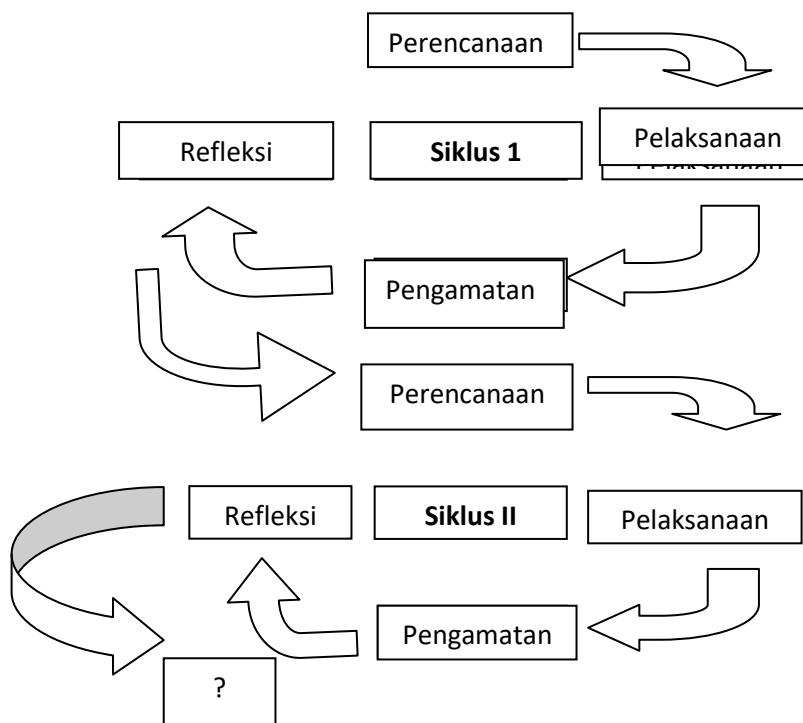
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun modelnya sebagai berikut :

Dalam proses tersebut dapat digambarkan di bawah ini:

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁰



Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dan 2 diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ke 3 diadakan evaluasi atau tes. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap perencanaan

Penelitian mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas.*, h. 16.

proses pembelajaran di kelas. Setelah mengetahui permasalahan yang ada maka penulis merancang sebuah pembelajaran di kelas yaitu dengan menyiapkan silabus (Lampiran 2), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (Lampiran 3), membuat jadwal pertemuan dan instrument.

Tahap pelaksanaan dalam siklus I ini yang harus dilakukan adalah mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan, mengamati/observasi, dan merefleksi. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP.
- 2) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
- 3) Membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Implementasi dalam penelitian ini dengan memberikan tes awal siswa, penyajian materi, pemberian tugas, persentase dan di akhir siklus dilakukan tes akhir (post tes) untuk memperoleh gambaran kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan maka dilihat desain pembelajaran, suasana kelas, bagaimana aktivitas guru dan siswa, perilaku belajar, dan penguasaan konsep dalam bentuk belajar.

Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar IPA. Observasi dilakukan pada penerapan atau pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dan hasil belajar IPA siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Bilamana hasil belajar yang diperoleh belum sesuai maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya.

SIKLUS II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan evaluasi siklus I maka dikembangkan tindakan siklus II. Pada siklus II ini adalah untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini prosedur pembelajarannya sama dengan siklus I, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan,

mengobservasi dan merefleksi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan waktu, materi, silabus dan RPP.
2. Menyiapkan sumber, bahan dan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menyusun lembar soal latihan.
4. Membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Implementasi dalam penelitian ini dengan memberikan tes awal siswa, penyajian materi, pemberian tugas, persentase dan di akhir siklus dilakukan tes akhir (post test) (Lampiran 5) untuk memperoleh gambaran kesesuaian antara perencanaan tindakan dengan pelaksanaan maka dilihat desain pembelajaran, suasana kelas, bagaimana aktivitas guru dan siswa, perilaku belajar, dan penguasaan konsep dalam bentuk belajar. Pelaksanaan tindakan dalam kelas dilaksanakan oleh guru setelah memahami perencanaan yang disusun. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada materi ini yaitu siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Tindakan

kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki hasil belajar IPA. Observasi ditekankan pada penerapan atau pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan hasil belajar IPA siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi terhadap keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat dari hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis. Bilamana hasil belajar yang diperoleh belum sesuai maka akan dilakukan atau direncanakan ke siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa setelah siswa mempelajari materi mata pelajaran IPA. Jenis tes yang digunakan adalah tes buatan guru, sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan

prosedur tertentu, tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri dan kebaikannya”.³¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil dipahami bahwa metode tes dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan oleh guru dengan prosedur tertentu. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar dengan bentuk soal esay. Tes ini dilakukan dengan menggunakan materi yang telah ditentukan. Tes ini dilakukan pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³² Metode observasi dipakai sebagai metode bantu. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan kegiatan proses belajar mengajar, yaitu aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru beserta data lainnya yang diperlukan sebagai bahan kelengkapan laporan penelitian serta untuk melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model *Make A Match*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini dipakai untuk penyediaan data-data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 17.

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jogjakarta, UGM, 2008), h. 136.

tertulis tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal esay.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kuantitatif yang diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh penulis. Hasil tes tersebut yang selanjutnya akan dianalisis. Dari hasil analisis inilah dapat diketahui apakah terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes³³

b. Nilai individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

S = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

c. Untuk menghitung persentase

$$Y = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

Y = persentase ketuntasan siswa

R = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 60

N = banyak siswa³⁴

d. Untuk menghitung presentase selisih KKM

$$KKM = \frac{Postest II - Posstest I}{Postest I} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dari siklus ke siklus, yaitu peningkata hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan

³³ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

³⁴*Ibid*

Minimum (KKM) mata pelajaran IPA dengan nilai ≥ 60 mencapai 75% di akhir siklus dengan kategori baik sekali/ optimal.

Sehubungan inilah keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% dikuasai oleh siswa.
4. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% saja dikuasai oleh siswa.³⁵

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

SD Negeri 2 Batangharjo Ksecamatan Batanghari didirikan pada tahun 1978 yang terletak di desa Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur dengan nilai akreditasi B. Luas tanah seluruhnya 3.500 m², luas kebun/halaman 100 m², luas bangunan 3.400 m² dan jumlah rombel/kelas sebanyak 7 ruang. Tanah tersebut milik Pemkab Kab. Lampung Timur.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

“ Beriman, Berilmu dan Berprestasi “

Indikator Visi

1) Beriman

Perwujudan dari Beriman adalah peserta didik mempunyai kemampuan berpikir, bertutur kata, dan bertindak yang sesuai dengan nilai-nilai norma agama yang dianut dalam kehidupan bertetangga dan bermasyarakat.

2) Berilmu

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terapat dalam standari isi dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

3) Berprestasi

Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi akademis berdasarkan kompetensi dasar yang terdapat dalam standar isi, dan pengembangannya sesuai dengan situasi dan kondisi serta lingkungan setempat.

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan serta berbudi pekerti luhur.
- 2) Menumbuhkan keunggulan dan kecakapan.
- 3) Melatih kemampuan anak sehingga menjadi terampil.

c. Tujuan

- 1) Tujuan Umum : Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

- 2) Tujuan Khusus : Upaya untuk mencapai keberhasilan visi dan misi pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Batangharjo, maka tujuan khusus yang ingin dicapai sebagai berikut:
- a. Peningkatan minat baca
 - b. Peningkatan mutu menulis
 - c. Peningkatan mutu berhitung

3. Letak Geografis SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari

Lokasi SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur berada di desa Batangharjo kurang lebih 2 kilometer dari pusat Kecamatan Batanghari menuju arah Kecamatan, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah utara, berbatasan dengan jalan desa
- d. Sebelah selatan, berbatasan dengan lapangan dan jalan desa

4. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 2 batangharjo kecamatan Batanghari
kabupaten Lampung Timur

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m ²)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	√	-
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	√	-	-	-
3.	Ruang Guru	√	-	42 m ²	√	-
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling	-	√	-	-	-
5.	Ruang Tamu	-	√	-	-	√
6.	Ruang UKS	√	-	-	√	-
7.	Ruang Perpustakaan	√	-	-	-	√
8.	Ruang Media dan Alat Bantu PBM	-	√	-	-	√
9.	Ruang Komputer	√	-	9 m ²	√	-
10.	Ruang Penjaga Sekolah	-	√	-	-	√
11.	Ruang / Pos Keamanan	-	√	-	-	√
12.	Aula / gedung serba guna	-	√	-	-	√
13.	Gudang	-	-	-	-	-
14.	Kantin Sekolah	-	√	-	-	-
15.	Halaman Sekolah	√	-	2.000 m ²	√	-
16.	Ruang kelas	√	-	-	√	-
17.	Kamar Mandi	√	-	-	√	-
18.	Instalasi Air	√	-	-	√	-
19.	Jaringan Listrik	√	-	-	√	-
20.	Jaringan Telepon	-	√	-	-	√
21.	Internet	-	√	-	-	√
22.	Akses Jalan	√	-	√	√	-

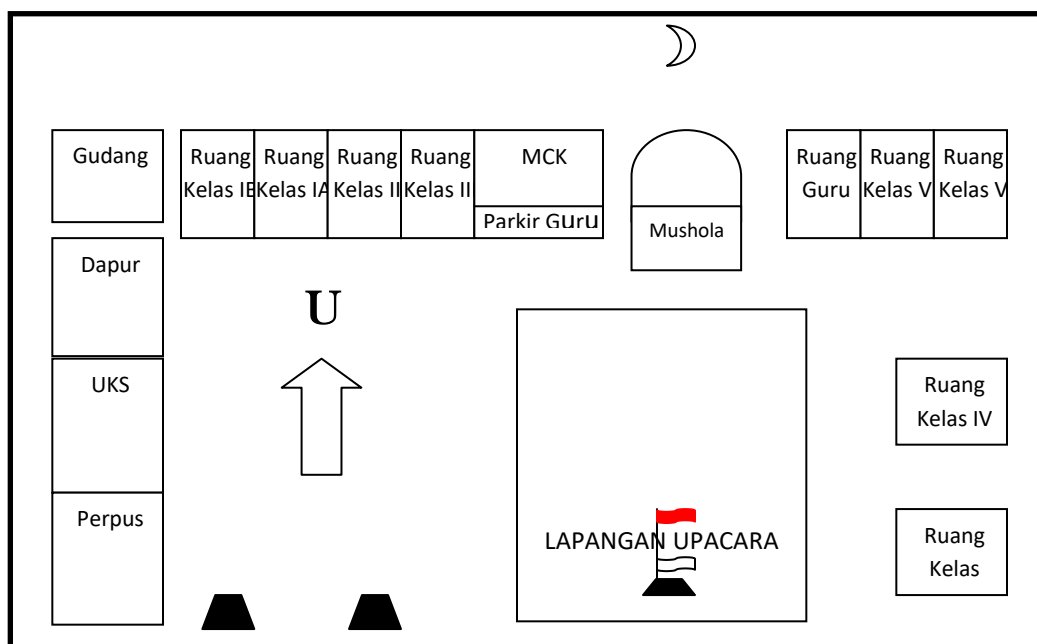
Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku,

penggaris, papan tulis, penghapus, meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Gambar 2

Denah lokasi SD N 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari

Kabupaten Lampung Timur



5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses belajar mengajar di SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari tak lepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 13 orang dimana dengan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi

kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Keadaan Guru dan Karyawan SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2016/2017³⁶

No	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas	Ket
1.	Wartini, S.Pd 19591231 198203 2 046	Kepala Sekolah		Kepala Sekolah
2.	Rusmini, S.Pd.SD 19610608 198010 2 001	Guru Kelas	Kelas I A	Wali Kelas IA
3.	Suseno, S.Pd 19710717 199307 1 001	Guru Kelas	Kelas VI	Wali Kelas VI
4.	Margono, S.Pd 19660606 198603 1009	Guru PJOK	Kelas I – VI	7 Rombel
5.	Rokhimah, S. Pd. I 19610320 198303 2004	Guru PAI	Kelas IA,I B,II,III dan VI	5 Rombel
6.	Supriyati. S, A. Ma. Pd 19610921 198203 2004	Guru PAI	Kelas V	Wali Kelas V
7.	Mugiyanto, S. Pd 19680908 199312 1002	Guru Kelas	Kelas III	Wali Kelas III
8.	Marwati, S. Pd. SD 19631007 198602 2006	Guru Kelas	Kelas I B	Wali Kelas IB
9.	Sukasih, S.Pd 19660802 198610 2003	Guru Kelas	Kelas II	Wali Kelas II
10.	Emi Yuliana, S. Pd. I	Guru MULOK	Kelas IV,V,VI	Guru Honorer
11.	M.Husain, S.Pd	Tenaga Admin SD		TAS Honorer
12.	Fahrul hidayat, S.Pd	Guru Kelas	Kelas IV	Guru Honorer
13.	Suparjo	Penjaga SD		Penjaga Honorer

³⁶Hasil Dokumentasi SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari

b. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Jumlah Siswa SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016 /2017³⁷

No	Tempat Kelas	Rombongan Belajar	Murid		
			P	W	Jml
1	I	2	23	18	41
2	II	1	16	13	29
3	III	1	11	12	23
4	IV	1	17	18	35
5	V	1	12	7	19
6	VI	1	13	18	31
Jumlah		7	92	93	178

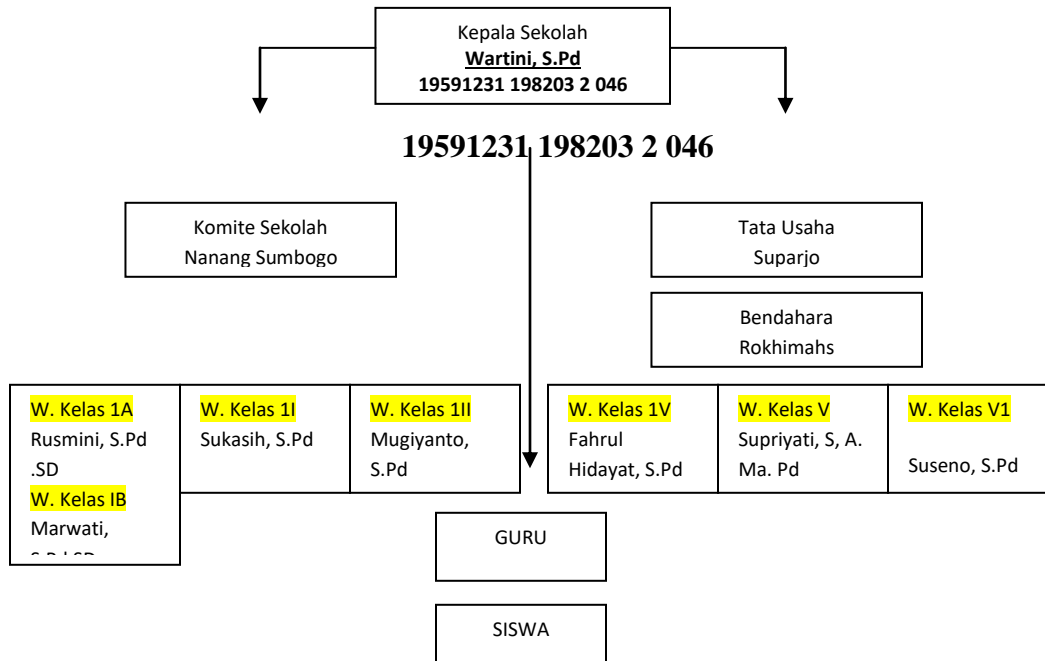
6. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Struktur Organisasi SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

³⁷Hasil Dokumentasi dan Wawancara dengan Kepala SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari

Gambar 3

Struktur Organisasi

SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur

Dari Struktur tersebut di atas dapat di utarakan bidang tugas masing-masing sesuai dengan penjelasan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah disini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan yang ada dilingkungan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu kepala tata usaha dan wakil kepala sekolah serta bidang-bidang lain, yang ditunjuk oleh kepala sekolah kepada personalnya masing-masing guna melaksanakan sesuai dengan bidangnya.

- b. Wakil kepala sekolah ini adalah, bertugas mewakili kepala sekolah jika kepala sekolah itu berhalangan hadir, kemudian bertanggung jawab atas kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dan mengadakan pembagian tugas serta merencanakan jadwal untuk kegiatan dalam proses belajar mengajar.
- c. Kepala Tata Usaha bertanggung jawab dalam urusan administrasi sekolah dan dibantu oleh stafnya.
- d. Wali Kelas bertugas untuk mengadakan kelengkapan kelas dan juga mengawasi, membimbing baik akademis ataupun karir anak menyelesaikan masalah anak baik itu kesulitan dalam belajar maupun masalah yang menyebabkan anak merosot dalam mengikuti belajar disekolah.
- e. Guru bertugas mengajar/mendidik dan mengasuh dalam pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, serta membuat satuan program pengajaran yang meliputi program harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.³⁸

Dari beberapa tugas yang penulis kemukakan dimana masing masing tugas tersebut bertanggung jawab kepada sekolah SD Negeri 2 Batangharjo dan antara tugas-tugas yang satu dengan yang lain adalah saling berkaitan atau mempunyai hubungan yang erat baik secara fungsional maupun secara administratif.

³⁸Hasil Wawancara dan Dokumentasi dengan SD N 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari

7. Susunan Komite SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur

Susunan Komite SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

Tabel 5
Komite SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari
Kabupaten Lampung Timur³⁹

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Nanang Sumbogo	Ketua	-
2.	Drs. Wagiran	Sekretaris	-
3.	Rokhimah	Bendahara	-
4.	M. Sobikhin	Anggota	Wali Murid

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Batangharjo kecamatan Batanghari. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka.

³⁹Arsip SK Komite SD N 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 3 x pertemuan, pertemuan pertama dan kedua diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan ketiga diadakan evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

- 4) Mempersiapkan waktu, materi, silabus, dan RPP.
 - a. Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan setiap siklusnya.
 - b. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan”.
 - c. Menyusun indikator yang akan digunakan dalam silabus.
 - d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

- 5) Menyiapkan sumber, bahan dan media pembelajaran.
 - a. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA SD/MI Kelas IV dan buku-buku IPA yang relevan.
 - b. Mempersiapkan bahan dan media yang menunjang pelaksanaan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match*.
- 6) Membuat perangkat evaluasi.

Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat evaluasi didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal (Lampiran 4). Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal berbentuk soal uraian, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*) (Lampiran 5).
- 7) Membuat alat pengumpul data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 4 Mei 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan, dengan sub pokok bahasan faktor penyebab perubahan lingkungan fisik.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menanyakan kepada siswa berbagai jenis keadaan lingkungan sekitar dan meminta siswa untuk mengamatinya. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan

kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu

menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 09 Mei 2017. Adapun materi dalam pertemuan kedua ini dengan sub pokok bahasan pengaruh hujan dan angin terhadap daratan.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi agar siswa kembali bersemangat dalam belajar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menanyakan kepada siswa berbagai jenis keadaan lingkungan sekitar dan meminta siswa untuk mengamatinnya. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang faktor penyebab

perubahan lingkungan fisik. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru memberikan soal latihan sesuai dengan materi yang baru saja disampaikan. Kemudian guru

menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan sebelumnya, lalu guru menutup pembelajaran hari itu dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan kedua siklus I mulai mengalami peningkatan, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cukup baik meskipun masih beberapa siswa yang berani untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

3) Pertemuan III (Ketiga)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Mei 2017 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan pengaruh gelombang air laut dan sinar matahari terhadap daratan.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu.

Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menceritakan kepada siswa tentang peristiwa tsunami di Aceh. Kemudian guru meminta siswa untuk menyebutkan apa penyebab kejadian tersebut. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran.

Pada tahap elaborasi guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan *post-tes*. Soal *post-tes* terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara

individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdallah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan ketiga siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Keberanian untuk bertanya juga sudah mulai muncul. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Belajar Siklus I

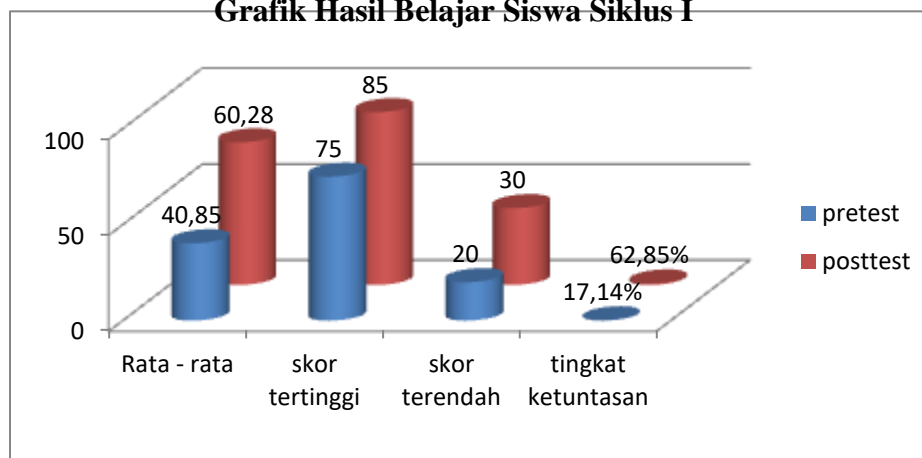
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 35 siswa pada siklus I.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 6 dan Gambar 4 di bawah ini:

Tabel 6 (Lampiran 8)
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	40,85%	60,28%
2	Skor tertinggi	75	85
3	Skor terendah	20	30
4	Tingkat ketuntasan	17,14%	62,85%

Gambar 4
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan data pada Tabel 6 dan Gambar 4 di atas terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh pada hasil *pretest* yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 20. Pada hasil nilai *posttest* terjadi peningkatan, nilai tertinggi yaitu 85 dan nilai terendah yaitu 30.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 19 dengan persentase 62,85 % pada

test akhir siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM 60 mencapai 75% di akhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang maksimal.

d. Refleksi Siklus 1

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

1. Beberapa siswa kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.
2. Beberapa siswa tampak masih bingung dalam permainan kartu, hal ini dapat dilihat pada saat siswa masing-masing mencari pasangan masih terlihat agak gaduh.
3. Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi siklus 1 tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.
2. Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari (Tanya jawab).

3. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* agar tidak terjadi kegaduhan didalam kelas.

2) **Pelaksanaan Siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan namun dengan sub pokok yang berbeda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan *pretest* dan pertemuan akhir dilakukan *posttest*, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*.

1) Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 Mei 2017 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu membahas tentang pengaruh gempa bumi dan gunung meletus terhadap daratan.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan permainan kecil untuk siswa. Lalu siswa diberikan tes awal/*pretest* yang diberikan pada awal pembelajaran (sebelum guru menyampaikan materi) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menanyakan kepada siswa daerah mana saja yang sering terjadi gempa dan gunung meletus. Kemudian guru menampung berbagai jawaban dari siswa.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan proses terjadinya gempa bumi dan gunung meletus. Kemudian guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus II cukup baik, siswa sudah memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan antusias karena mereka sudah sedikit paham tentang Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan yang sudah dijelaskan disiklus I.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Mei 2017. Materi pada pertemuan ini dengan sub pokok bahasan yaitu pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

b) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan ciri-ciri hidup sehat di lingkungan sekitar. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang berani menceritakan kegiatan sehari-harinya di rumah. Setelah itu guru memberikan pemahaman kembali tentang hidup sehat yang berpengaruh terhadap perubahan lingkungan. Pada tahap elaborasi

guru menjelaskan tentang berbagai cara pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan.

Selanjutnya guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan soal latihan yang kemudian dikumpulkan pada guru di depan. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju ke depan kelas tanpa diminta oleh guru.

3) Pertemuan 3 (ketiga)

Pembelajaran ke tiga ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2017. Materi sub pokok bahasan yaitu dampak positif perubahan lingkungan.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi bersama.

b) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menceritakan tentang daerah subur di pegunungan, banyak sayur dan buah serta tanaman berbagai jenis tumbuh dengan subur. Siswa sangat antusias dan ikut menceritakan berbagai tanaman yang ada di lingkungan rumahnya. Guru menampung berbagai cerita dari siswa.

Selanjutnya guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok, kemudian guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan *posttest*. Soal *posttest* tersebut terdiri dari lima (5) soal uraian, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang di tentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan ketiga siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Observasi/Pengamatan

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

1) Hasil Belajar Siklus II

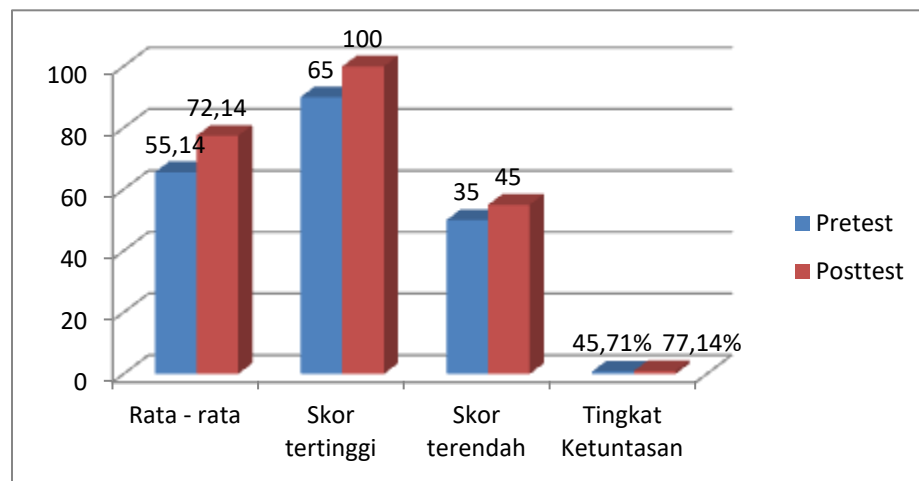
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai *pretest* dan *posttest* diakhir siklus II yang diberikan kepada 35 siswa di kelas IV. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 7 dan Gambar 5 dibawah ini :

Tabel 7 (Lampiran 9)
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	55,14%	72,14%
2	Skor tertinggi	65	100
3	Skor terendah	35	45

No	Indikator	Nilai Test	
		Pre-test	Post-test
4	Tingkat ketuntasan	45,71%	77,14%

Gambar 5
Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 5 di atas terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh pada hasil *pretest* siklus II yaitu 65 dan nilai terendah yaitu 35. Pada hasil nilai *posttest* siklus II terjadi peningkatan, nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 45.

Terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 3 kali pertemuan bahwa siswa yang memperoleh ketuntasan dengan nilai ≥ 60 sebanyak 27 siswa dengan presentase sebesar 77,14%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 60 dan belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 22,85%. Ketuntasan hasil

belajar siswa sudah mencapai target yaitu presentase siswa yang tuntas lebih dari 75 % diakhir siklus, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II sudah berjalan maksimal sesuai dengan rencana pembelajaran.

a. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* ini sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.
- 2) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- 3) Siswa sudah memahami jalannya proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make A Match* dengan terstruktur sehingga tidak menimbulkan kegaduhan dalam proses pembelajaran.
- 4) Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

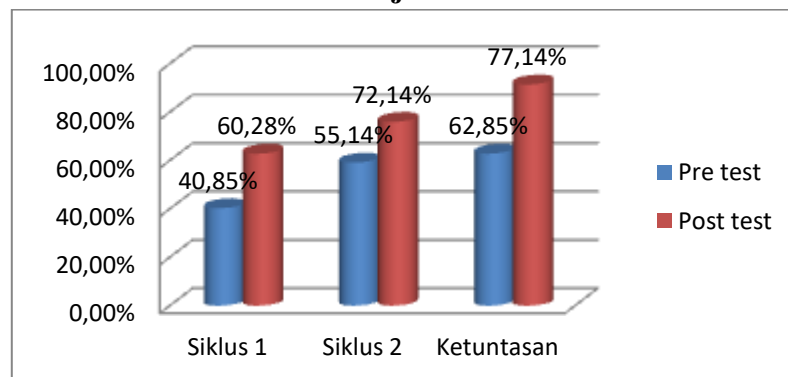
1. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 8 dan Gambar 6 berikut ini:

Tabel 8 (Lampiran 8)
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-rata	40,85	60,28	55,14	72,14
2	Skor tertinggi	75	85	65	100
3	Skor terendah	20	30	35	45
4	Ketuntasan	17,14%	62,85%	45,71%	77,14%

Gambar 6
Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data pada Tabel 8 dan Gambar 6, dapat diketahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu *pretest* sebesar 17,14%, dan *posstest* sebesar 62,85%. Pada siklus 1 terdapat siswa yang mengalami peningkatan, dan terdapat pula siswa yang masih mendapatkan nilai rendah dan tidak meningkat dari nilai *pretest* ke nilai *posstest*. Pada siklus 1 didapat data yaitu siswa yang mengalami kenaikan dari nilai *pretest* ke nilai *posstest* yaitu sebanyak 13 siswa, berdasarkan data tersebut diketahui siswa yang bernama Adi Kurnia mendapatkan nilai dengan kriteria belum tuntas yaitu 50 pada nilai *pretest* dan meningkat menjadi 80 dengan kriteria tuntas dalam nilai *posttest*, kemudian siswa yang bernama Wulan Saluvia yang mendapatkan nilai dengan kriteria belum tuntas yaitu 35 pada nilai *pretest* dan meningkat menjadi 65 dengan kriteria tuntas dalam nilai *posttest* (Lampiran 8). Sebagian siswa mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posstest* dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara aktif sehingga siswa yang pasif menjadi aktif dan suasana dalam proses pembelajaran tidak monoton.

Siswa yang mendapatkan nilai yang masih rendah yaitu siswa yang tidak tuntas pada nilai *pretest* dan nilai *posstest* yaitu sebanyak 16 siswa. Diketahui beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai rendah yaitu siswa yang bernama Angga Yuli Pratama, Destin Aprilia Okta, Denta Emiliansyah, Dian Mareta, Fandy Karneleo Pratama, Gandak Kurniawan, Hafif Yoga Pratama, Hesky Chandra Winata, Melisa Feralita, Melisa Anggraini, Siska

Agustin, Siti Wahidatun Muazah, Sabrina Hariyani (Lampiran 8). Hal tersebut dikarenakan siswa yang tidak tuntas belum terlalu memahami materi serta belum memahami jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match*, oleh sebab itu guru berusaha membimbing siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make a Match* didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data pada Tabel 8 dan Gambar 6 diketahui bahwa pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest* sebesar 45,71% dan *posttest* sebesar 77,14%. Pada siklus II juga terdapat siswa yang mengalami peningkatan, dan terdapat pula siswa yang masih mendapatkan nilai rendah dan tidak meningkat dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Pada siklus II didapat data yaitu siswa yang mengalami kenaikan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* yaitu sebanyak 11 siswa. Berdasarkan data tersebut diketahui siswa yang mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* dengan kriteria belum tuntas menjadi tuntas yaitu Angga Yuli Pratama, Hesky Chandra Winata, Mei Amelia, Panca Nurmansyah, Savina Damayanti, Zahra Mufidah, Aji Revandi, Yuli Fajar Irawan (Lampiran 9). Data siswa yang mendapatkan nilai yang masih rendah yaitu siswa yang tidak tuntas pada nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu sebanyak 8 siswa, yaitu siswa yang bernama Denta Emiliyansyah, Faiza Chilla Aurela, Siska Agustin, Siti Wahidatun Muazzah, Sabrina Hariyani, Panca Putra Setiawan dan Asriyanti Widianingsih

(Lampiran 9). Hal tersebut dikarenakan beberapa siswa yang tidak tuntas belum terlalu memahami materi karena beberapa siswa tersebut dalam memahami materi sangat lambat dibandingkan dengan siswa yang lainnya sehingga nilai yang diperoleh tidak mengalami ketuntasan.

Berdasarkan dari data pada Tabel 8 dan Gambar 6 dapat dilihat bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan presentase nilai KKM sebesar 22,73% (Lampiran 11), maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

Proses pembelajaran pada tiap siklusnya aktivitas siswa sudah sangat aktif dikarenakan pada model pembelajaran *Make a Match* siswa mencari pasangan sambil belajar sehingga siswa tidak hanya diam mendengarkan penjelasan guru tetapi juga ikut serta dalam proses pembelajaran. Penerapan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Make a Match* seringkali terjadi aktivitas-aktivitas siswa yang menarik perhatian guru, karena dalam penerapannya antar siswa diharuskan mencari pasangannya masing-masing sehingga menjadi penyebab siswa saling mengejek teman yang mendapat pasangan. Meskipun terlihat agak gaduh namun hal tersebut yang menjadikan proses pembelajaran yang berlangsung tidak monoton dan membuat siswa tidak merasa bosan dan mengantuk didalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan di atas terbukti bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan siswa kelas IV SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari yang dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

2. Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Terhadap Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menunjukkan bahwa terujinya hipotesis penelitian berikut :

1. Penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Batangharjo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis data pada siklus I diperoleh rata-rata hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 62,85% dan pada siklus II mencapai 77,14% yang mengalami peningkatan presentase sebesar 22,73%.

Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe*

Make A Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* merupakan model pembelajaran dengan cara mencari pasangan yang didalam penerapannya menggunakan kartu-kartu sehingga dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas IV SDN 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari tahun pelajaran 2016/2017.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terhadap siswa kelas IV SD Negeri 02 Batangharjo tahun pelajaran 2016/2017 dengan penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan, antara lain siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 62,85% dan mengalami peningkatan 22,73% pada siklus II sehingga persentasenya naik menjadi 77,14%, hasil belajar siswa telah mencapai target KKM yang ditentukan yaitu 60, di akhir siklus mendapat hasil presentase KKM sebesar 77,14%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya model *Cooperative*

Learning Tipe Make A Match ini siswa menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian siswa sehingga dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mendapatkan cara belajar yang baru sehingga peserta didik lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan pemikiran bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2008.
- Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas* . Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Asis Saefuddin, Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2014.
- Devi Kumalasari. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar IPS Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Lampung Tengah* 2015. STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitia*. Metro: Ramayana Press, 2005.
- E Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Endang Susilowati, Wiyanto. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk Kelas 4 SD/MI*. Jakarta: Mitra Media Pustaka, 2010.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Hanafiyah. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada Siswa Kelas IV MI Miftahul 'ulum Kota Baru Lampung Tengah*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2015.
- Harun Rasyid dan Mansur. *Penilaian hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabet, 2014.
- Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajagrafindoPersada, 2008.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Rosdamarya, 2011.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nashar. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Dilia Press, 2004.
- Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Surjani Wonorahardjo. *Dasar-dasar Sains*. Jakarta Barat: Indeks, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jogjakarta: UGM, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah. *et.al.Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N 2 Batangharjo

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Standar Kompetensi : Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus)	Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan	Memahami faktor penyebab perubahan lingkungan Memahami bahwa pengaruh hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus dapat menghasilkan	Menyebutkan berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. Menjelaskan pengaruh hujan dan angin terhadap daratan. Menjelaskan pengaruh gelombang air laut dan sinar matahari	Tugas Individu	Uraian Objektif	Kegiatan dan Tugas	12 JP	Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV

		<p>perubahan yang menguntungkan dan merugikan</p> <p>Mencari nama angin yang merugikan</p> <p>Memahami cara mencegah erosi</p> <p>Memahami pentingnya menanam pohon bakau.</p> <p>Melakukan percobaan tentang perubahan lingkungan.</p>	<p>terhadap daratan.</p> <p>Menjelaskan pengaruh gempa bumi dan gunung meletus terhadap daratan.</p> <p>Menjelaskan pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan.</p> <p>Menyebutkan dampak positif perubahan lingkungan.</p>					
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) /II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 1

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus).

C. Indikator

Menyebutkan berbagai factor penyebab perubahan lingkungan fisik.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan berbagai factor penyebab perubahan lingkungan fisik.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian



E. Materi Ajar


Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan.

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Memberikan soal pre-test. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan kepada siswa berbagai jenis keadaan lingkungan sekitar. ➤ Guru menanyakan dan meminta siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban 	(50 menit)

<p>yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. ➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. ➤ Guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. ➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai factor penyebab perubahan lingkungan fisik. 	Tugas Individu	Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian perubahan lingkungan! 2. Sebutkan 3 faktor penyebab perubahan

			lingkungan terhadap daratan!
--	--	--	---------------------------------

J. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
			2

		* kadang-kadang aktif * tidak aktif	1
--	--	--	---

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd
NIP. 19591231 198203 2 046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus).

C. Indikator

Menjelaskan pengaruh hujan dan angin terhadap daratan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengaruh hujan dan angin terhadap daratan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian,
Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian

E. Materi Ajar



Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan.


F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan	
-----------------------	--

<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ Guru mengulangi kembali materi yang lalu. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan kepada siswa berbagai jenis keadaan lingkungan sekitar dan meminta siswa untuk mengamatinya. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian 	(50 menit)

<p>siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas.</p> <p>➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan.</p> <p>➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	
<p>6. Penutup</p> <p>➤ Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru.</p> <p>➤ Guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a.</p>	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh hujan dan angin terhadap daratan. 	Tugas Individu	Uraian	<p>3. Jelaskan pengaruh hujan terhadap daratan.</p> <p>4. Jelaskan pengaruh angin terhadap daratan.</p>

K. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd
NIP. 19591231 198203 2 046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 3

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus).

C. Indikator

Menjelaskan pengaruh gelombang air laut dan sinar matahari terhadap daratan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengaruh gelombang air laut dan sinar matahari terhadap daratan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian, Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian



E. Materi Ajar


Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan.

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>7. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ guru mengulas kembali materi yang lalu. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>8. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menceritakan kepada siswa tentang peristiwa tsunami di Aceh, lalu meminta siswa menyebutkan apa penyebab kejadian tersebut. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing 	(50 menit)

<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. ➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 	
<p>9. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengerjakan soal <i>post-tes</i>. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh gelombang air laut dan sinar matahari terhadap daratan. 	Tugas Individu	Uraian	5. Jelaskan pengaruh gelombang air laut terhadap daratan! 6. Jelaskan pengaruh sinar matahari terhadap daratan!

L. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi		3
		* aktif berpartisipasi	2
		* kadang-kadang aktif	1
		* tidak aktif	

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd
NIP. 19591231 198203 2 046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 1

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus).

C. Indikator

Menjelaskan pengaruh gempa bumi dan gunung meletus terhadap daratan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pengaruh gempa bumi dan gunung meletus terhadap daratan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian,
Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian.



E. Materi Ajar


Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan.

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>10. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Memberikan soal pre-test. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>11. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan tentang materi yang telah disampaikan. ➤ Guru menanyakan dan meminta siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban 	(50 menit)

<p>yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. ➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan. <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	
<p>12. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang di berikan guru. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengaruh gempa bumi dan gunung meletus terhadap daratan. 	Tugas Individu	Uraian	7. Jelaskan pengaruh gempa bumi terhadap daratan 8. Jelaskan pengaruh gunung meletus terhadap daratan!

M. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd.
NIP. 19591231 198203 2 046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 2

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus)

C. Indikator

Menjelaskan pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menjelaskan pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian,
Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian



E. Materi Ajar


Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>13. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>14. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan tentang materi yang telah disampaikan. ➤ Guru menanyakan dan meminta siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar. ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan seperti gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok 	(50 menit)

<p>ketiga dan keempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing siswa. ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. ➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. <p>Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	
<p>15. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pencegahan terhadap dampak perubahan lingkungan. 	Tugas Individu	Uraian	<p>9. Sebutkan macam-macam dampak perubahan lingkungan !</p> <p>10. Bagaimana cara mencegah dampak perubahan lingkungan terhadap daratan !</p>

N. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd
NIP. 19591231 198203 2 046

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 3

A. Standar Kompetensi

Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

B. Kompetensi Dasar

Menjelaskan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (hujan, angin, gelombang air laut, sinar matahari, gempa bumi dan gunung meletus)

C. Indikator

Menyebutkan dampak positif perubahan lingkungan.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan dampak positif perubahan lingkungan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin, Rasa hormat dan perhatian,
Tekun, Tanggung jawab, dan Ketelitian

E. Materi Ajar



Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan


F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Make a Match

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

16. Pendahuluan	
------------------------	--

<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam. ➤ Berdo'a, dilanjutkan absensi. ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator. 	(10 menit)
<p>17. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menanyakan tentang materi yang telah disampaikan. ➤ Guru menanyakan dan meminta siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar. ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. ➤ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyediakan bahan dan media sebagai penunjang kegiatan menggunakan model pembelajaran <i>Make a Match</i> berupa kartu-kartu. ➤ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model <i>Cooperative Learning Tipe Make a Match</i>. ➤ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. ➤ Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan kepada kelompok pertama dan kedua dan memberikan kartu-kartu yang berisi jawaban kepada kelompok ketiga dan keempat. ➤ Kemudian guru meminta siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang dipegang masing-masing 	(50 menit)

<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah siswa menemukan pasangannya, kemudian siswa membacakan hasil jawabannya didepan kelas. ➤ Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. 	
<p>18. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk mengerjakan soal <i>post-tes</i>. ➤ Guru bersama siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Menutup pembelajaran dengan salam dan berdo'a 	(10 menit)

H. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPA kelas IV SD
- Gambar-gambar perubahan lingkungan fisik
- Kartu-kartu

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dampak positif perubahan lingkungan. 	Tugas Individu	Uraian	11. Sebutkan macam-macam dampak positif perubahan lingkungan !

O. Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Guru Kelas IV



Fahrul Hidayat, S.Pd
NIP. -

Peneliti



Nailul Karomah
NPM.13105495

Mengetahui
Kepala Sekolah SD N 2 Batangharjo



Wartini, S.Pd.
NIP. 19591231 198203 2 046

SOAL SIKLUS I
PRETEST DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 faktor penyebab perubahan fisik yang terjadi di daratan?
2. Jelaskan apa yang dapat terjadi jika hujan terus-menerus turun di pegunungan yang gundul?
3. Apa yang dimaksud dengan Tornado?
4. Jelaskan terjadinya abrasi dan bagaimana cara mencegahnya ?
5. Bagaimana usaha petani agar sawah dan pertanian mereka tidak kekeringan?

Kunci jawaban :

1. Angin, hujan, gelombang air laut.
2. Di daerah pegunungan yang gundul dapat terjadi bencana banjir akibat air hujan dapat mengikis lapisan tanah di permukaan bahkan menyeret batu-batu, tanah, dan pohon-pohon dari atas bukit.
3. Tornado atau angin puting beliung yaitu angin yang dapat menyapu segala yang ada di permukaan bumi, rumah-rumah, kendaraan bahkan pohon-pohon.
4. Abrasi yaitu pengikisan daratan oleh gelombang air laut yang menyebabkan perubahan pada permukaan bumi. Pencegahan abrasi di pantai-pantai yang landai, yaitu dengan pelestarian hutan bakau di sepanjang pantai.
5. Untuk pencegahan kekeringan di daerah pertanian atau pesawahan dibuat irigasi.

Nama Sekolah : SD N 2 Batangharjo
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan tsunami, di mana pernah terjadi tsunami yang sangat parah ?
2. Jelaskan bagaimana keadaan terjadinya gunung meletus!
3. Bagaimana cara mencegah terjadinya erosi pada lereng gunung ?
4. Berikan contoh di lingkungan rumahmu kegiatan mencegah banjir akibat hujan?
5. Apa dampak positif meletusnya gunung berapi?

Kunci jawaban :

1. Tsunami yaitu terjadinya gelombang air laut yang sangat besar dan tinggi sehingga air laut terempas menuju daratan sepanjang pantai bahkan bisa mencapai jarak 5 kilometer yang menghancurkan seluruh yang ada di daratan. Tsunami yang sangat parah pernah terjadi di Aceh tahun 2004.
2. Gunung dapat meletus akibat tekanan magma dari dalam bumi mendorong pasir yang ada di puncak gunung. Pada saat gunung meletus dapat terjadi awan panas yang menyembur ke udara.
3. Di bukit-bukit atau pegunungan, erosi dan longsor akibat air hujan dapat dicegah dengan melakukan reboisasi atau penanaman kembali pohon-pohon di hutan yang gundul. Untuk pencegahan erosi dapat pula bukit-bukit dibuat bertingkat-tingkat membentuk sengkedan atau terasering.
4. Banjir dapat dicegah oleh masyarakat, yaitu dengan cara:
 - a. Tidak membuang sampah ke sungai
 - b. Tidak mendirikan bangunan liar di pinggir sungai
 - c. Tidak melakukan penebangan liar
5. Keuntungan gunung meletus yaitu setelah letusan berhenti tanah yang kena abu vulkanik dapat menjadi subur.

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Batangharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan
 Siklus : 1 (Satu)
 KKM : 60

Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan		Nilai Posttest	Keterangan	
			T	BT		T	BT
1	Adi Kurnia	50		√	80	√	
2	Angga Yuli Pratama	20		√	55		√
3	Aditiya Luki Sanjaya	60	√		85	√	
4	Destin Aprilia Okta	25		√	55		√
5	Dika Ana Prastiya	40		√	60	√	
6	Denta Emiliansyah	50		√	55		√
7	Dian Mareta	40		√	45		√
8	Exy Dwi Saputra	45		√	65	√	
9	Fandy Karneleo Pratama	30		√	50		√
10	Feranika Armanda	70	√		85	√	
11	Fauzan Miftahud Zaky	45		√	60	√	
12	Faiza Chilla Aurela	50		√	60	√	
13	Gandak Kurniawan	50		√	55		√
14	Hafif Yoga Pratama	25		√	50		√
15	Hesky Chandra Winata	20		√	40		√
16	Luthfia Nuuratu Azzahra	65	√		85	√	

17	Melisa Feralita	20		√	55		√
18	Melisa Anggraini	30		√	55		√
19	Mei Amelia	40		√	65	√	
20	M. Rafli Candika Jaya	30		√	60	√	
21	Nur Rohmah	65	√		70	√	
22	Panca Nurmansyah	25		√	65	√	
23	Siska Agustin	50		√	55		√
24	Siti Wahidatun Muazah	45		√	50		√
25	Savina Dama Yanti	45		√	60	√	
26	Sabrina Hariyani	35		√	40		√
27	Wulan Saluvia	35		√	65	√	
28	Cucun Irawan	75	√		85	√	
29	Permata Rienzani Marizma	30		√	75	√	
30	Panca Putra Setiawan	20		√	30		√
31	Zahra Mufidah	50		√	70	√	
32	Asriyanti Widianingsih	30		√	50		√
33	Aji Revandi	30		√	60	√	
34	Yuli Fajar Irawan	25		√	40		√
35	Sabrina Listiya Lova	65	√		75	√	
	Jumlah	1430	6	29	2110	19	16
	Nilai rata-rata	40,85714286	17,14	82,85	60,28571429	62,85	45,71
	Nilai tertinggi	75			85		
	Nilai terendah	20			30		

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Batangharjo
 Mata Pelajaran : IPA
 Kelas : IV (Empat)
 Materi : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya terhadap Daratan
 Siklus : 2 (Dua)
 KKM : 60

Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Keterangan		Nilai Posttest	Keterangan	
			T	BT		T	BT
1	Adi Kurnia	60	√		75	√	
2	Angga Yuli Pratama	55		√	65	√	
3	Aditiya Luki Sanjaya	65	√		70	√	
4	Destin Aprilia Okta	55		√	80	√	
5	Dika Ana Prastiya	55		√	60	√	
6	Denta Emiliansyah	50		√	55		√
7	Dian Mareta	60	√		75	√	
8	Exy Dwi Saputra	50		√	70	√	
9	Fandy Karneleo Pratama	65	√		80	√	
10	Feranika Armanda	65	√		100	√	
11	Fauzan Miftahud Zaky	60	√		80	√	
12	Faiza Chilla Aurela	50		√	55		√
13	Gandak Kurniawan	65	√		70	√	
14	Hafif Yoga Pratama	60	√		85	√	
15	Hesky Chandra Winata	55		√	60	√	

16	Luthfia Nuuratu Azzahra	60	√		65	√	
17	Melisa Feralita	40		√	55		√
18	Melisa Anggraini	65	√		70	√	
19	Mei Amelia	55		√	80	√	
20	M. Rafli Candika Jaya	65	√		75	√	
21	Nur Rohmah	60	√		85	√	
22	Panca Nurmansyah	55		√	85	√	
23	Siska Agustin	40		√	55		√
24	Siti Wahidatun Muazah	40		√	50		√
25	Savina Dama Yanti	55		√	90	√	
26	Sabrina Hariyani	40		√	45		√
27	Wulan Saluvia	65	√		75	√	
28	Cucun Irawan	65	√		100	√	
29	Permata Rienzani Marizma	60	√		70	√	
30	Panca Putra Setiawan	40		√	55		√
31	Zahra Mufidah	50		√	80	√	
32	Asriyanti Widianingsih	35		√	55		√
33	Aji Revandi	55		√	85	√	
34	Yuli Fajar Irawan	55		√	90	√	
35	Sabrina Listiya Lova	60	√		80	√	
	Jumlah	1930	16	19	2525	27	8
	Nilai rata-rata	55,14285714	45,71	54,28	72,14285714	77,14	22,85
	Nilai tertinggi	65			100		
	Nilai terendah	35			45		

Daftar Nilai Pretest Mata Pelajaran IPA Siklus I

No	Nama	Item Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adi Kurnia	5	10	10	10	15	50
2	Angga Yuli Pratama	5	10	0	0	5	20
3	Aditiya Luki Sanjaya	15	10	10	10	15	60
4	Destin Aprilia Okta	5	10	0	0	10	25
5	Dika Ana Prastiya	10	10	10	0	10	40
6	Denta Emiliansyah	10	10	10	10	10	50
7	Dian Mareta	15	10	0	0	15	40
8	Exy Dwi Saputra	10	10	0	10	15	45
9	Fandy Karneleo Pratama	5	10	10	0	5	30
10	Feranika Armanda	15	10	15	10	20	70
11	Fauzan Miftahud Zaky	5	10	10	0	20	45
12	Faiza Chilla Aurela	5	10	5	10	20	50
13	Gandak Kurniawan	10	10	5	5	20	50
14	Hafif Yoga Pratama	5	10	0	0	10	25
15	Hesky Chandra Winata	10	0	0	0	10	20
16	Luthfia Nuuratu Azzahra	15	10	10	10	20	65
17	Melisa Feralita	5	0	10	0	5	20
18	Melisa Anggraini	15	15	0	0	0	30
19	Mei Amelia	10	10	5	5	10	40
20	M. Rafli Candika Jaya	0	10	10	0	10	30
21	Nur Rohmah	10	15	10	10	20	65
22	Panca Nurmansyah	0	0	10	0	15	25
23	Siska Agustin	10	15	10	5	10	50
24	Siti Wahidatun Muazah	15	10	5	5	10	45
25	Savina Dama Yanti	5	20	10	0	10	45
26	Sabrina Hariyani	10	5	5	10	5	35
27	Wulan Saluvia	10	5	5	0	15	35
28	Cucun Irawan	15	10	20	10	20	75
29	Permata Rienzani Marizma	5	10	10	0	5	30
30	Panca Putra Setiawan	0	5	10	0	5	20
31	Zahra Mufidah	15	0	5	10	20	50
32	Asriyanti Widianingsih	10	10	5	0	5	30
33	Aji Revandi	10	10	0	0	10	30

34	Yuli Fajar Irawan	0	15	5	0	5	25
35	Sabrina Listiya Lova	10	10	15	15	15	65
	Total						1430
	Rata-rata						40,8571

Keterangan :

Soal 1 Bobot 15

Soal 2 Bobot 20

Soal 3 Bobot 20

Soal 4 Bobot 25

Soal 5 Bobot 20

Daftar Nilai Pretest Mata Pelajaran IPA Siklus II

No	Nama	Item Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adi Kurnia	20	10	15	10	5	60
2	Angga Yuli Pratama	15	10	10	10	10	55
3	Aditiya Luki Sanjaya	15	10	10	15	15	65
4	Destin Aprilia Okta	10	15	5	10	15	55
5	Dika Ana Prastiya	10	15	10	10	10	55
6	Denta Emiliansyah	5	10	15	15	5	50
7	Dian Mareta	15	15	10	10	10	60
8	Exy Dwi Saputra	5	10	15	5	15	50
9	Fandy Karneleo Pratama	15	10	15	10	15	65
10	Feranika Armanda	5	10	15	15	20	65
11	Fauzan Miftahud Zaky	10	15	10	15	10	60
12	Faiza Chilla Aurela	15	10	10	5	10	50
13	Gandak Kurniawan	10	15	15	10	15	65
14	Hafif Yoga Pratama	20	10	15	10	5	60
15	Hesky Chandra Winata	15	15	5	10	10	55
16	Luthfia Nuuratu Azzahra	20	5	5	10	20	60
17	Melisa Feralita	5	20	5	5	5	40
18	Melisa Anggraini	10	15	15	5	20	65
19	Mei Amelia	20	20	5	5	5	55
20	M. Rafli Candika Jaya	15	10	20	5	15	65
21	Nur Rohmah	15	5	15	10	15	60
22	Panca Nurmansyah	10	5	5	15	5	40
23	Siska Agustin	15	5	5	10	5	40
24	Siti Wahidatun Muazah	5	5	20	5	5	40
25	Savina Dama Yanti	15	15	15	5	5	55
26	Sabrina Hariyani	10	10	5	5	10	40
27	Wulan Saluvia	10	15	20	10	10	65
28	Cucun Irawan	15	20	20	5	5	65
29	Permata Rienzani Marizma	5	5	20	10	20	60
30	Panca Putra Setiawan	20	10	15	10	15	70
31	Zahra Mufidah	20	5	5	10	10	50
32	Asriyanti Widianingsih	5	15	5	5	5	35
33	Aji Revandi	15	15	5	15	5	55

34	Yuli Fajar Irawan	15	15	5	15	5	55
35	Sabrina Listiya Lova	15	15	5	10	15	60
	Total						1945
	Rata-rata						55,57143

Keterangan :

Soal 1 Bobot 20

Soal 2 Bobot 20

Soal 3 Bobot 25

Soal 4 Bobot 15

Soal 5 Bobot 20

Daftar Nilai Posttest Mata Pelajaran IPA Siklus I

No	Nama	Item Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adi Kurnia	15	15	15	15	20	80
2	Angga Yuli Pratama	15	10	10	10	10	55
3	Aditiya Luki Sanjaya	15	15	15	20	20	85
4	Destin Aprilia Okta	5	10	10	10	20	55
5	Dika Ana Prastiya	15	10	10	15	10	60
6	Denta Emiliansyah	15	10	15	10	5	55
7	Dian Mareta	10	10	10	0	15	45
8	Exy Dwi Saputra	15	10	10	10	20	65
9	Fandy Karneleo Pratama	10	5	10	20	5	50
10	Feranika Armanda	15	20	20	10	20	85
11	Fauzan Miftahud Zaky	5	10	15	10	20	60
12	Faiza Chilla Aurela	10	10	15	5	20	60
13	Gandak Kurniawan	15	10	5	5	20	55
14	Hafif Yoga Pratama	15	10	10	10	5	50
15	Hesky Chandra Winata	15	10	10	0	5	40
16	Luthfia Nuuratu Azzahra	15	15	15	20	20	85
17	Melisa Feralita	15	10	15	10	5	55
18	Melisa Anggraini	15	15	15	5	5	55
19	Mei Amelia	15	15	15	5	15	65
20	M. Rafli Candika Jaya	10	10	10	15	15	60
21	Nur Rohmah	15	15	5	15	20	70
22	Panca Nurmansyah	15	10	15	10	15	65
23	Siska Agustin	15	15	10	10	5	55
24	Siti Wahidatun Muazah	15	5	10	5	15	50
25	Savina Dama Yanti	15	15	10	10	10	60
26	Sabrina Hariyani	15	10	5	5	5	40
27	Wulan Saluvia	15	10	10	10	20	65
28	Cucun Irawan	15	10	20	20	20	85
29	Permata Rienzani Marizma	15	10	15	15	20	75
30	Panca Putra Setiawan	5	10	5	5	5	30
31	Zahra Mufidah	10	10	15	15	20	70
32	Asriyanti Widianingsih	10	10	10	15	5	50
33	Aji Revandi	15	10	15	10	10	60

34	Yuli Fajar Irawan	10	15	5	5	5	40
35	Sabrina Listiya Lova	15	15	15	15	15	75
	Total						2110
	Rata-rata						60,285 7

Keterangan :

Soal 1 Bobot 15

Soal 2 Bobot 20

Soal 3 Bobot 20

Soal 4 Bobot 25

Soal 5 Bobot 20

Daftar Nilai Posttest Mata Pelajaran IPA Siklus II

No	Nama	Item Soal					Total
		1	2	3	4	5	
1	Adi Kurnia	15	15	20	10	15	75
2	Angga Yuli Pratama	15	20	5	10	15	65
3	Aditiya Luki Sanjaya	15	10	10	15	20	70
4	Destin Aprilia Okta	20	15	25	15	5	80
5	Dika Ana Prastiya	10	15	15	10	10	60
6	Denta Emiliansyah	15	10	15	10	5	55
7	Dian Mareta	20	10	10	15	20	75
8	Exy Dwi Saputra	15	15	15	10	15	70
9	Fandy Karneleo Pratama	15	20	15	10	20	80
10	Feranika Armanda	20	20	25	15	20	100
11	Fauzan Miftahud Zaky	15	20	15	15	15	80
12	Faiza Chilla Aurela	5	10	5	15	20	55
13	Gandak Kurniawan	15	20	15	5	15	70
14	Hafif Yoga Pratama	15	10	25	15	20	85
15	Hesky Chandra Winata	15	15	10	5	15	60
16	Luthfia Nuuratu Azzahra	15	10	15	10	15	65
17	Melisa Feralita	10	5	10	10	20	55
18	Melisa Anggraini	15	20	10	5	20	70
19	Mei Amelia	20	10	25	15	10	80
20	M. Rafli Candika Jaya	10	15	20	15	15	75
21	Nur Rohmah	20	10	20	15	20	85
22	Panca Nurmansyah	15	20	15	15	20	85
23	Siska Agustin	15	10	10	15	5	55
24	Siti Wahidatun Muazah	15	15	5	10	5	50
25	Savina Dama Yanti	20	20	15	15	20	90
26	Sabrina Hariyani	15	10	5	5	10	45
27	Wulan Saluvia	15	15	15	15	15	75
28	Cucun Irawan	20	20	25	15	20	100
29	Permata Rienzani Marizma	15	10	15	10	20	70
30	Panca Putra Setiawan	20	10	25	10	15	55
31	Zahra Mufidah	15	20	15	10	20	80
32	Asriyanti Widianingsih	10	5	10	15	15	55
33	Aji Revandi	20	15	15	15	20	85
34	Yuli Fajar Irawan	20	20	15	15	20	90

35	Sabrina Listiya Lova	15	20	15	10	20	80
	Total						2525
	Rata-rata						72,14 3

Keterangan :

Soal 1 Bobot 20

Soal 2 Bobot 20

Soal 3 Bobot 25

Soal 4 Bobot 15

Soal 5 Bobot 20

Menghitung Presentase Selisih KKM

$$KKM = \frac{\text{Postest II} - \text{Postest I}}{\text{Postest I}} \times 100 \%$$

$$KKM = \frac{77,14 - 62,85}{62,85} \times 100 \%$$

$$= \frac{14,29}{62,85} \times 100 \%$$

$$= 22,73 \%$$

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

116

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

No. & T. & D. Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47286, Website www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail tarbiyah_iau@metroiau.ac.id

Nomor : P.0814/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Wahyudin, S.Ag., M. Phil
2. Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nailul Karomah
 NPM : 13105495
 Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2017
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan

Isti Fatonah
 Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

Lampiran 13



119

**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH**

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0723) 41507

Nomer : Stt.06/JST/PP.00.9/3922/2016 Metro, 30 November 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD Negeri 02 Batangharjo
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nailul Karomah
NPM : 13105495
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match Siswa Kelas IV SDN 2 Batangharjo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SD Negeri 02 Batangharjo.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



4/5/2017

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 120

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggihulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 * * *
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296
 Website: www.metroiain.ac.id e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

Nomor : B-2392/In.28/R.1/TL.00/05/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 02
 BATANGHARJO
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2391/In.28/R/TL.01/05/2017, tanggal 04 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **NAILUL KAROMAH**
 NPM : 13105495
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 BATANGHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2017
 Wakil Rektor Bidang Akademik
 dan Kerjasama,

 Dr. Suhairi, S.Ag, MH
 NIP.197210011999031003

483007

Lampiran 15¹

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296
 Website: www.metro.uin.ac.id e-mail: iainmetro@iainmetro.uin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2391/In.28/R.1/TL.01/05/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
 Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **NAILUL KAROMAH**
 NPM : 13105495
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 BATANGHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Mei 2017





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
SD NEGERI 2 BATANGHARJO KECAMATAN BATANGHARI
Alamat : Desa Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD NEGERI 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur menyatakan bahwa:

Nama : NAILUL KAROMAH
NPM : 13105495
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar bahwa telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A MATCH KELAS IV SDN 02 BATANGHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Yang diadakan dari tanggal 4 Mei 2017 sampai dengan 30 Mei 2017 di kelas IV SD Negeri 2 Batangharjo Kecamatan Batanghari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 29 Mei 2017
Kepala SD Negeri 2 Batangharjo

WARTINI, S.Pd
NIP. 19591231 198203 2 046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.metroainv.ac.id; Email: iainmetro@metroainv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nailul Karomah
NPM : 13105495

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 3/5/2017		✓	hasil penelitian - Capaian/ target kelas hasil belajar siswa kelas 1 & 2 - tingkat relevansi penelitian hasil penelitian	Nailul

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.metroainiv.ac.id; Email: iaimetro@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nailul Karomah
NPM : 131105495

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/6 2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi pendahuluan dg data kementerian dan data Lampung - Lembar Capaian terkurip di naskah - see naskah manajemen setelah see dan pembimbing! 	<i>Nailul</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nailul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)41507; Faksimili (0725)47296; Website: www.metroainv.ac.id; Email: iaimetro@metroainv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nailul Karomah
NPM : 13105495

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	Juni/16/17	✓	-	<ul style="list-style-type: none"> - lengkapi proposal - penditran keluar Rpp Dua kali per. lit. 	Nailul
		✓		<ul style="list-style-type: none"> Draf ke. Us. ds. kepada 	
✓	Revisi 21/6	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> telah lengkap draf di. k. t. ds. dan skripsi telah diserahkan 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

DOKUMENTASI

GURU SEDANG MENJELASKAN MATERI



SISWA MEMPERHATIKAN PENJELASAN GURU



KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *MAKE A MATCH*

GURU MEMBAGIKAN KARTU



SISWA MENCARI SOAL/JAWABAN



SISWA MEMBACAKAN SOAL DAN JAWABAN YANG COCOK



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nailul Karomah, dilahirkan di Desa Telogorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yakni pada tanggal 06 Oktober 1995. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nariman dan Ibu Suparni.

Pendidikan taman kanak-kanak di TK PKK Telogorejo Kecamatan Batanghari selesai pada tahun 2001. Kemudian berlanjut ke SDN 1 Telogorejo Kecamatan Batanghari selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Batanghari Lampung Timur selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai dari semester I Pada tahun 2013.